

ABSTRAK

Deni Kurnia: *Dampak pembangunan PLTU terhadap Masyarakat pesisir pantai (study kasus Desa Jayanti Kecamatan Pelabuhan Ratu, Sukabumi)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pembangunan PLTU di Desa Jayanti Kecamatan Pelabuhan Ratu Sukabumi. Pembangunan PLTU ini sering menghasilkan pro-kontra pada masyarakat setempat. Dalam proses pembangunannya berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat Desa Citarik yang dominasi terletak di pesisir pantai.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui proses pembangunan PLTU Pelabuhan Ratu Desa Citarik Kecamatan Pelabuhan Ratu, dampak pembangunan PLTU Pelabuhan Ratu terhadap masyarakat dan respon masyarakat terhadap pembangunan PLTU Pelabuhan Ratu.

Teori yang digunakan adalah teori konflik sosial dari Ralf Dahrendorf. Menurut Ralf Dahrendorf konflik di akibatkan oleh wewenang, kekuasaan dan otority pada masyarakat, sehingga menciptakan pertentangan kelas antara masyarakat dan pemerintah. Dalam penelitian ini akan diperoleh gambaran mengenai dampak pembangunan PLTU Pelabuhan Ratu yang dianalisis menggunakan pendekatan konflik dan modernisasi pada masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana sumber data primer ini didapatkan langsung dari lapangan, baik dari hasil observasi, maupun dari hasil wawancara langsung dengan informan yang diambil dari pihak-pihak terkait. Adapun sumber data sekunder diperoleh dari referensi buku, arsip, dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini, dimulai dari proses pembangunan yang banyak sekali ketimpangan dimulai dari konflik peralihan lahan sampai efek yang dirasakan oleh masyarakat lokal dengan pembangunan PLTU ini. Adapun perubahan yang terjadi pada masyarakat yaitu perubahan dalam segi sosial, dan ekonomi di kawasa Desa Jayanti Kecamatan Pelabuhan Ratu Sukabumi. Adapun dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya pembangunan tersebut yaitu dampak positif meliputi: Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan terpenuhinya distribusi listrik, terciptanya lapangan pekerjaan serta, meningkatnya pendapatan pajak daerah. Adapun dampak negatif dengan adanya pembangunan PLTU ini yaitu: konflik yang berkepanjangan akibat peralihan lahan, limbah yang di timbulkan merusak ekosistem laut, Kesehatan, Perubahan mata pencaharian. Respon masyarakat terhadap pembangunan PLTU Pelabuhan Ratu ini ada yang mendukung dan yang tidak mendukung. masyarakat yang mendukung memandang bahwa adanya PLTU bisa membantu dan menciptakan lapangan pekerjaan baru, sedangkan masyarakat yang tidak mendukung memandang bahwa pembangunan ini hanya menimbulkan perubahan yang tidak mengarah pada kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat lokal.